

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7-8) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa penelitian deskriptif verifikatif merupakan metode yang menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada di lapangan, serta menjelaskan hubungan variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data penelitian tersebut dalam pengujian hipotesis statistik. Berdasarkan jenis

ataupun tipe penelitian di atas yaitu deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2009:84) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Widiarto (2013:3) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sesudah terjadi.

Penelitian ini menggunakan *ex post facto* dengan jenis *cross sectional method* dimana penelurusan dilakukan sesaat atau hanya dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang artinya objek atau subjek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan atau *treatment*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:90) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis, dengan jumlah siswa 1571 yang tersebar di 17 SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis, yang terbagi menjadi tiga

cluster berdasarkan rata-rata nilai UN. Berikut adalah data siswa kelas XI IPS

SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis :

Tabel 3.1
Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 CIAMIS	124
2	SMAN 2 CIAMIS	102
3	SMAN 3 CIAMIS	106
4	SMAN 1 KAWALI	185
5	SMAN 1 CIHAURBEUTI	138
6	SMAN 1 BANJARSARI	150
7	SMAN 1 SINDANGKASIH	107
8	SMAN 1 PAMARICAN	76
9	SMAN 1 BAREGBEG	64
10	SMAN 1 RANCAH	137
11	SMAN 1 PANAWANGAN	83
12	SMAN 1 CIMARAGAS	53
13	SMAN 1 CISAGA	38
14	SMAN 2 BANJARSARI	54
15	SMAN 1 LUMBUNG	22
16	SMAN 1 SUKADANA	40
17	SMAN 1 LAKBOK	92
Jumlah Siswa		1571

Sumber Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII (Data diolah)

Tabel 3.2
Daftar Cluster Berdasarkan Rata-Rata Nilai
Ujian Nasional Tahun Ajaran 2015-2018

Nama Sekolah	Nilai Rata-rata UN	Rangking	Cluster
SMAN 1 CIAMIS	57,37	1	Cluster I
SMAN 1 CIHAURBEUTI	56,02	2	
SMAN 1 KAWALI	55,58	3	
SMAN 1 LUMBUNG	55,11	4	
SMAN 2 CIAMIS	53,67	5	
SMAN 1 BANJARSARI	53,62	6	Cluster II
SMAN 1 SINDANGKASIH	52,19	7	
SMAN 1 BAREGBEG	51,71	8	
SMAN 1 RANCAH	51,67	9	
SMAN 1 SUKADANA	51,28	10	

SMAN 3 CIAMIS	49,79	11	Cluster III
SMAN 2 BANJARSARI	49,26	12	
SMAN 1 PAMARICAN	49,25	13	
SMAN 1 PANAWANGAN	47,65	14	
SMAN 1 LAKBOK	46,99	15	
SMAN 1 CIMARAGAS	46,90	16	
SMAN 1 CISAGA	43,16	17	

Sumber Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII (Data diolah)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:91) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Di dalam pengambilan sampel dari populasi yang representatif akan terjadi jika setiap subjek yang akan diteliti memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian sampel didalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2018/2019.

Didalam penelitian ini pemilihan sampel siswa dilaksanakan terhadap kelas XI IPS SMA Negeri Se-kabupaten Ciamis dengan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI telah beradaptasi dengan mata pelajaran ekonomi karena sudah menerima materi pelajaran ekonomi yang cukup dibandingkan tingkat kelas dibawahnya.
2. Siswa kelas XI telah mencapai berpikir kritis.
3. Tidak mengganggu proses belajar mengajar seperti pada kelas XII yang sedang fokus menghadapi Ujian Nasional.

Dalam penelitian penentuan jumlah sampel siswa, dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa adalah 1571 siswa, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

D = Taraf signifikan yang dikehendaki atau Presisi (5%)

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{1571}{1571(0,05)^2 + 1} = 319 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diperoleh ukuran sampel siswa minimal dalam penelitian ini adalah 319 siswa. Sampel sekolah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50% dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampel sekolah yang diambil adalah 50 % dari 17 sekolah yaitu 9 sekolah. 9 Sekolah yang diambil terdiri dari lima wilayah di Kabupaten Ciamis diantaranya ada wilayah Ciamis timur, Ciamis barat, Ciamis selatan, Ciamis utara dan Ciamis pusat. Selain itu juga 9 Sekolah yang diambil menjadi sampel telah mewakili setiap cluster berdasarkan nilai rata-rata UN. Hal ini dimaksudkan agar hasil dalam penelitian ini dapat benar-benar menggambarkan secara konkret dan

menyeluruh tentang kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri Se-kabupaten Ciamis.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Sugiyono (2012:75) mengemukakan *probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penelitian ini mengambil sampel secara proporsional dari jumlah populasi yang ada dan pemilihan sekolah dilakukan dengan cara diundi di setiap clusternya. Dengan cara ini maka setiap sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun rumus untuk mengalokasikan secara *proposional random sampling* menurut Riduwan (2012:66) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruh

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.3
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Cluster	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang Terpilih
I	SMAN 1 CIAMIS SMAN 1 CIHAURBEUTI SMAN 1 KAWALI SMAN 1 LUMBUNG SMAN 2 CIAMIS	$\frac{5}{17} \times 9 = 2,65$ Dibulatkan menjadi 3 sekolah	SMAN 1 CIAMIS SMAN 1 CIHAURBEUTI SMAN 1 KAWALI
II	SMAN 1 BANJARSARI SMAN 1 SINDANGKASIH SMAN 1 BAREGBEG SMAN 1 RANCAH SMAN 1 SUKADANA SMAN 3 CIAMIS	$\frac{6}{17} \times 9 = 3,17$ Dibulatkan menjadi 3 sekolah	SMAN 1 SINDANGKASIH SMAN 1 BAREGBEG SMAN 1 SUKADANA
II	SMAN 2 BANJARSARI SMAN 1 PAMARICAN SMAN 1 PANAWANGAN SMAN 1 LAKBOK SMAN 1 CIMARAGAS SMAN 1 CISAGA	$\frac{6}{17} \times 9 = 3,17$ Dibulatkan menjadi 3 sekolah	SMAN 1 PAMARICAN SMAN 1 CIMARAGAS SMAN 1 CISAGA

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII Ciamis (Data diolah)

Setelah diketahui sampel sekolah maka selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Dalam penelitian ini digunakan teknik *proporsional sampling* yang artinya cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota tersebut.

Telah diketahui dalam penelitian ini untuk jumlah sampel siswa berjumlah 319 siswa, langkah selanjutnya adalah mengalokasikan jumlah sampel tersebut ke setiap sekolah yang terpilih dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan,2012:66)

Keterangan:

N_i= Jumlah populasi menurut stratum

N= Jumlah populasi seluruh

n= Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.4
Perhitungan dan Distribusi Sampel Siswa

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
SMAN 1 CIAMIS	124	$\frac{124}{825} \times 319 = 48$
SMAN 1 CIHAURBEUTI	138	$\frac{138}{825} \times 319 = 54$
SMAN 1 KAWALI	185	$\frac{185}{825} \times 319 = 72$
SMAN 1 SINDANGKASIH	107	$\frac{107}{825} \times 319 = 42$
SMAN 1 BAREGBEG	64	$\frac{64}{825} \times 319 = 25$
SMAN 1 SUKADANA	40	$\frac{40}{825} \times 319 = 14$
SMAN 1 PAMARICAN	76	$\frac{76}{825} \times 319 = 26$
SMAN 1 CIMARAGAS	53	$\frac{53}{825} \times 319 = 21$
SMAN 1 CISAGA	38	$\frac{38}{825} \times 319 = 15$
TOTAL	825	319

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII Ciamis (Data diolah)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:95) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian dapat di tarik kesimpulannya”. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga yang merupakan variabel bebas, motivasi belajar sebagai variabel intervening dan prestasi belajar merupakan variabel terikat.

Tabel 3.5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Variabel Bebas (X)					
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X)	Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.	Jumlah skor skala kondisi sosial ekonomi keluarga dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Soerjono Soekanto (2007)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan orang tua 2. Pekerjaan orang tua 3. Tingkat pendapatan 4. Kepemilikan aset keluarga 5. Tingkat pemenuhan kebutuhan hidup 	Interval

Variabel Intervening (Z)					
Motivasi Belajar (Z)	Sardiman, A.M (2010: 75) mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.	Jumlah skor motivasi belajar dengan menggunakan kuisisioner yang merujuk pada Widoyoko (236)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	Interval
Variabel Terikat (Y)					
Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	Prestasi belajar menurut Gagne dalam Hamdani (2010:10) adalah kapabilitas yang dihasilkan dari kegiatan belajar yakni berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan seperangkat nilai-nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulus yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh siswa.	Jumlah skor skala prestasi belajar dengan menggunakan kuisisioner yang merujuk pada Widoyoko (236)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan motoris 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap 	Interval

3.5 Alat Penelitian

Ada lima alat penelitian yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini diantaranya:

1. Kuisisioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pertanyaan yang diberikan dengan kemungkinan jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.6
Pemberian Skor Kondisi Sosial Ekonomi

No	Indikator Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	2
3	C	3
4	D	4

Tabel 3.7
Pemberian Skor Pertanyaan Positif

Kriteria	Skor Untuk Pernyataan Alternatif Jawaban Positif
	Sangat Setuju
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jml
Kondisi sosial ekonomi keluarga (X)	1. Tingkat pendidikan	a. Pendidikan ayah b. Pendidikan ibu	1 2	2
	2. Jenis pekerjaan	a. Pekerjaan ayah b. Pekerjaan ibu	3 4	2
	3. Tingkat pendapatan	a. Pendapatan ayah b. Pendapatan tambahan ayah c. Pendapatan ibu d. Pendapatan tambahan ibu e. Pendapatan anggota keluarga lainnya	5 6 7 8 9	5
	4. Kepemilikan aset keluarga	a. Fasilitas belajar yang dimiliki b. Status kepemilikan rumah c. Jenis rumah yang dimiliki d. Alat elektronik yang dimiliki e. Kendaraan yang dimiliki f. Kekayaan keluarga lainnya g. Luas tanah yang dimiliki	10 11 12 13 14 15 16	7
	5. Tingkat pemenuhan kebutuhan hidup	a. Jumlah tanggungan orang tua b. Rata-rata tingkat pengeluaran orang tua c. Pengeluaran biaya pokok d. Pengeluaran biaya sekolah e. Pengeluaran biaya kesehatan f. Pengeluaran biaya kendaraan g. Pengeluaran biaya listrik, air telpon h. Pengeluaran biaya tak terduga	17 18 19,20 21,22, 23 24 25 26 27	11
Motivasi belajar (Z)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Memiliki keinginan mendapatkan nilai mata pelajaran ekonomi yang bagus b. Mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi dengan baik dan sungguh-sungguh	1,2 3 4,5	5
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	a. Menganggap bahwa belajar ekonomi merupakan sebuah kebutuhan b. Mempelajari secara mandiri materi yang kurang dipahami	6,7 8,9	4

	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Belajar mata pelajaran ekonomi akan menimbulkan hasrat menjadi seorang wirausaha	10	4
		b. Memiliki keinginan untuk menjadi orang sukses	11,12	
		c. Memiliki keinginan untuk menjadi seorang ekonom	13	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Termotivasi untuk mendapatkan pengakuan dari guru dan teman	14,15	4
	b. Tidak membutuhkan pujian atas pencapaian prestasi belajar ekonomi	16		
	c. Membutuhkan teguran apabila ketika kegiatan belajar lalai	17		
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menyukai kegiatan belajar berkelompok	18	5
		b. Menyukai kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran visual / audio visual	19,20	
		c. Menyukai kegiatan belajar dengan model bermain	21	
		d. Aktif didalam kegiatan belajar dan pembelajaran	22	
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Lingkungan sekolah mendukung kegiatan KBM	23	3
		b. Lingkungan keluarga mendukung kegiatan KBM	24	
		c. Lingkungan masyarakat mendukung kegiatan KBM	25	
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan motoris	a. Memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan belajar di lapangan	1,2	4
		b. Memiliki kemampuan untuk mempraktikkan kegiatan ekonomi di lapangan	3,4	
	2. Informasi verbal	a. Mampu mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan	5,6	5
		b. Selalu aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	7,8,9	

	3. Kemampuan intelektual	a. Memiliki kemampuan analisis	10	5
		b. Memiliki kemampuan kreatif	11	
		c. Memiliki kemampuan kritis	12,13	
	d. Memiliki kemampuan inovatif	14		
	4. Strategi kognitif	a. Mempunyai kemampuan menghafal	15	4
		b. Memiliki kemampuan membaca yang baik	16	
		c. Mampu menggunakan teknik elaborasi dalam kegiatan belajar	17	
		d. Mampu menerapkan teori dengan apa yang terjadi di lapangan	18	
	5. Sikap	a. Memiliki hubungan baik di lingkungan belajar	19,20,21	7
		b. Memiliki etika yang baik di dalam dan di luar Sekolah	22,23	
		c. Membantu teman jika ada yang kesusahan	24	
		d. Saling menghargai satu sama lain dengan siapapun	25	
Jumlah Item Keseluruhan				77

Angket atau kuisioner ini di Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Dengan dua uji ini dapat diketahui butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan di luar populasi dan sampel yaitu di SMAN Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang peneliti kumpulkan. Pengujian validitas ini

dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 69), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien relasi

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah Skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat daari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai t tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (32) maka dapat diketahui r tabelnya adalah 0,349. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan itu valid, dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan itu tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Butir Gugur	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X)	27	9,11,12,16,17,18	6	21
Motivasi Belajar (Z)	25	5,6,9,10,11,16,18,20	8	17
Prestasi Belajar(Y)	25	7,15,21	3	22
Jumlah	77	-	17	60

Sumber: Data Penelitian diolah

Penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis diatas bahwa untuk instrumen variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X) jumlah butir yang valid sebanyak 21 pertanyaan sedangkan jumlah butir yang gugur berjumlah 6 pertanyaan yaitu butir nomor 9,11,12,16,17 dan 18. Untuk instrumen variabel motivasi belajar (Z) jumlah butir yang valid 17 pernyataan sedangkan jumlah butir yang gugur sebanyak 8 pernyataan yaitu nomor 5,6,9,10,11,16,18, dan 20. Untuk instrumen variabel prestasi belajar (Y) jumlah butir yang valid berjumlah 22 pernyataan sedangkan jumlah butir yang gugur berjumlah 3 pernyataan. Butir-butir yang tidak valid ataupun gugur maka tidak akan digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir-butir yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan reliabilitas konsistensi internal. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir item

σ_t^2 = varian total (Suharsimi Arikanto, 2010 :239)

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,600$ namun jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $< 0,600$ instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila angka reliabilitas instrumen telah diketahui maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien relasi sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:319)

Berdasarkan hasil output SPSS 25 hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.11
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien <i>Cronbatch Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X)	0,899	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (Z)	0,825	Sangat Tinggi
Prestasi Belajar (Y)	0,867	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan hasil dari analisis uji reliabilitas penulis menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach*, untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga koefisiennya adalah sebesar 0,899, untuk variabel motivasi belajar koefisiennya adalah sebesar 0,825, dan untuk variabel prestasi belajar koefisiennya adalah sebesar 0,867. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena seluruh koefisien keandalannya hasilnya lebih besar dari 0,600 bahkan diatas 0,800 dan hal tersebut membuktikan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang telah disusun untuk ditanyakan kepada responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru Bimbingan Konseling dan Pihak Kurikulum SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis yang terpilih.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian secara langsung yaitu SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Di dalam penelitian ini metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis yaitu profil Sekolah yang terpilih dan nilai Ujian Nasional yang didapatkan langsung dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Cabang XIII Kabupaten Ciamis.

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah- penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah yaitu melakukan penelitian pendahuluan, mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian, dan menyusun instrumen penelitian

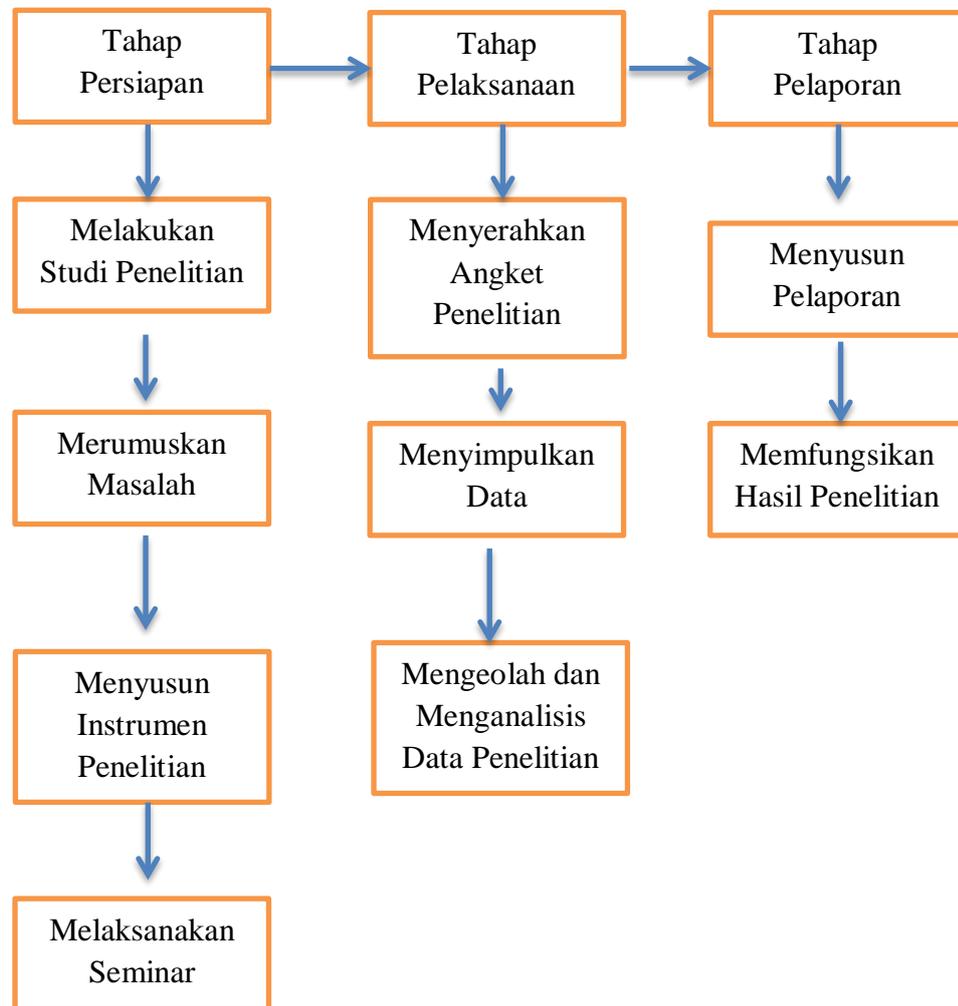
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu observasi ke objek yang akan diteliti terdiri dari tiga langkah diantaranya menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dari menyusun laporan hasil penelitian, memfungsikan hasil penelitian.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Bagan Alur Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan dan pertanyaan kepada siswa-siswi dan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan Kemendikbud dan jurnal jurnal.

3.7.1.1 Rancangan Pengolahan Data Deskriptif

Rancangan analisis data deskriptif berguna untuk menggambarkan data dan fakta yang terjadi dilapangan. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik kesimpulan apapun terhadap penelitian. Dengan adanya statistik deskriptif data yang telah diperoleh akan disajikan secara rapih, singkat, padat, dan jelas.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian yang diteliti, antara lain:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga yang terdiri dari tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pemenuhan kebutuhan hidup di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis (X).
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis (Z).
3. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis (Y).

Didalam perhitungan statistik deskriptif yang digunakan adalah ukuran gejala pusat. Menurut Furqon (2011:35), istilah gejala pusat (*central tendency*) digunakan untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati titik konsentrasi perangkat data hasil suatu pengukuran. Ukuran gejala pusat sering digunakan sebagai gambaran umum tentang kecenderungan atau sebagai wakil dari suatu perangkat data. Gejala pusat sering digunakan yaitu modus, median, dan rata-rata (*mean*).

Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Variabel kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar dan prestasi belajar dapat diukur dengan menentukan perhitungan indeks presentase.

Rumus perhitungan indeks persentase adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif presentase

N = Jumlah nilai maksimal seluruhnya

n = Jumlah nilai yang diperoleh

Kategori deskriptif dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan membuat tabel kategori yang diasumsikan pada satu soal dalam kuesioner dan disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

Presentase Maksimal : $4/4 \times 100\% = 100\%$

Presentase Minimal : $1/4 \times 100\% = 25\%$

Rentang Presentase : $100\% - 25\% = 75\%$

Interval Kelas Persentase : $75\% / 4 = 18,75\%$

Dengan demikian dalam penelitian ini tabel kategori untuk variabel Kondisi Sosial Ekonomi keluarga (X), motivasi belajar (Z), dan prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Kriteria		
		Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1	$\geq 81,25\% - 100\%$	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2	$\geq 62,50\% - 81,25\%$	Tinggi	Tinggi	Tinggi
3	$\geq 43,75\% - 62,50\%$	Rendah	Rendah	Rendah
4	$25\% - 43,75\%$	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Data Penelitian diolah

3.7.2 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif baik secara kualitatif dan melalui statistika deskriptif menggunakan SPSS 25 dan AMOS 23. Kemudian dilakukan analisis statistika inferensial yaitu dengan cara menganalisa data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan yang diteliti.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *assessment of normality*. Menurut Imam Ghozali (2017:94) bahwa *assessment of normality* merupakan output untuk menguji apakah data kita normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi dengan *Maximum Likelihood*. Jika nilai *critical skewness* (kemencengan) secara *univariate* diperoleh nilai yang sangat rendah untuk semua variabel yaitu dibawah angka 2,58(signifikan 1%). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika angka kemencengan memperoleh angka diatas 2,58 maka hal yang harus dilakukan adalah melakukan transformasi data dengan bentuk fungsi lainnya seperti logaritma untuk memperoleh data yang berdistribusi normal. Uji asumsi normalitas ini menggunakan aplikasi AMOS 23.

b. Uji Asumsi Multivariate Outliers

Uji asumsi *mutivariate outliers* dalam penelitian ini menggunakan *mahalanobis distance*. Menurut Imam Ghozali (2017:95) *mahalanobis distance* digunakan untuk mengukur data apakah terdapat outlier yaitu skor observasi yang jauh melenceng dan berbeda dengan skor centeroidnya. Di dalam *mahalanobis distance* terdapat mahalanobis d-squared yang digunakan untuk mengukur jarak skor hasil observasi terhadap nilai centeroidnya. Jika didalam data penelitian nilai p^2 lebih besar dari 0,000 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat outlier. Jika didalam data penelitian nilai p^2 lebih kecil dari 0,000 maka dapat disimpulkan data tersebut terdapat outlier dan harus dibuang dari model. Uji *asumsi mutivariate outliers* ini menggunakan aplikasi AMOS 23.

c. Uji Multikolineritas

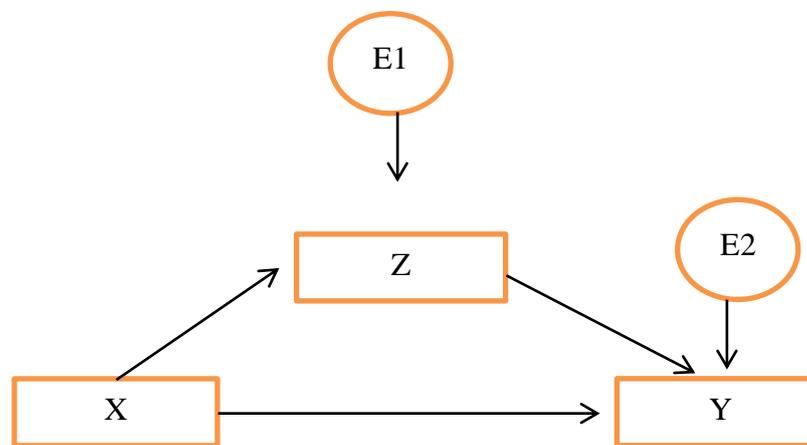
Mulikolineritas dapat dilihat berdasarkan *determinan matrix covariance*. Nilai determinan yang sangat kecil menunjukkan indikasi terdapatnya masalah mulikolineritas atau singularitas, sehingga data tidak dapat digunakan untuk penelitian (Tabachnick dan Fidell,1998). Uji Mulikolineritas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi AMOS 23. AMOS 23 akan memberikan output nilai *determinat of sample covariance matri*. Jika didapat nilai determinan jauh dari angka nol maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolineritas dan singularitas dalam data penelitian yang dianalisis.

2. Analisis Jalur

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan

digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Ghozali, Imam, 2017:21). Jenis penelitian ini termasuk analisis jalur sederhana atau *Bivariate path model*. Menurut Schumacker & Lomax dalam Kusnendi (2008:4) ciri daripada analisis jalur sederhana adalah memiliki satu variabel eksogen dan dua variabel endogen, yaitu satu variabel dijadikan sebagai variabel *intervening* dan satu variabel dijadikan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga (X), variabel endogen intervening yaitu motivasi belajar (Z) dan variabel endogen dependen yaitu prestasi belajar (Y). Analisis jalur ini dilakukan dengan program AMOS versi 24. Berikut ini adalah model daigram jalur yang akan ujikan dalam penelitian ini:



Gambar 3.2 Model Diagram Jalur

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Negeri se-Kabupaten Ciamis pada sekolah yang terpilih menjadi sampel antara lain:

1. SMAN 1 Baregbeg alamat di Jl. R.E Martadinata No.150 Kec. Baregbeg Kab. Ciamis
2. SMAN 1 Ciamis alamat di Jl.Gunung Galuh No.37 Ciamis
3. SMAN 1 Cihaurbeuti alamat di Jl. Kartawijaya No.600 Pamokolan Kec. Cihaurbeuti Kab.Ciamis
4. SMAN 1 Cimaragas alamat di Jl. Cimaragas No.139 B Kec. Cimaragas Kab. Ciamis
5. SMAN 1 Cisaga alamat di Jl. Raya Cisaga N0.814 Kec. Cisaga Kab. Ciamis
6. SMAN 1 Kawali alamat di Jl. Poronggol Raya No.9 Kawali Mukti Kec.Kawali Kab. Ciamis
7. SMAN 1 Pamarican alamat di Jl. Pamarican Ds. Neglasari No.44 Kec. Pamarican Ciamis
8. SMAN 1 Sindangkasih alamat di Jl.Raya Sindangkasih Cikoneng Ciamis
9. SMAN 1 Sukadana alamat di Jl. Gardu Ciilat Margaharja Sukadana Ciamis

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 sampai 5 bulan yaitu dimulai bulan Januari 2019 sampai Juni 2019.

Tabel 3.13
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun					
		Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Tahap persiapan						
	a. Menentukan judul						
	b. Mengajukan judul						
	c. Melaksanakan pra lapangan						
	d. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian						
	e. Menyusun instrumen penelitian						
2	Tahap pelaksanaa						
	a. Mengadakan observasi						
	b. Penyebaran angket						
	c. Pengumpulan anget						
	d. Pengolahan data dan menganalisis hasil penelitian						
3	Tahap Pelaporan						
	a. Menyusun laporan hasil penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian.						